

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

DEBY PUTRA ALMEIZON

NIM: KMP2100707

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Deby Putra Almeizon
KMP2100707

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal...*27-juli-2023*.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Penguji I / Pembimbing Utama



Subagiyono, S.K.M., M.Si

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deby Putra Almeizon
NIM : KMP2100707
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Pada SMA Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27-juli-2023

Yang membuat pernyataan,



DEBY PUTRA ALMEIZON

NIM. KMP2100707

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Hiv/Aids Pada SMA Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta”. Tujuan dari Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk pemenuhan tugas akhir pada Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada. Penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini
3. Subagiyono, S.K.M., M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
4. Novita Sekarwati, S.KM., M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti menyadari dalam menyusun proposal ini memang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penelitian untuk Skripsi ini. Selanjutnya peneliti berharap Skripsi ini nanti sekiranya bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan bagi kita semua pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juli 2023

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deby Putra Almeizon¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

INTISARI

Latar belakang : *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), dan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan dapat melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. HIV di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 46.659 orang dan angka kejadian AIDS sebanyak 10.190 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Presentase ODHA tertinggi ditemukan pada penduduk usia 25–49 tahun (71,3%), diikuti kelompok umur 20–24 tahun (16,3%), dan 50 tahun ke atas (7,9%).

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design penelitian *pre-Eksperimental* menggunakan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan yang berjumlah 112 orang. Analisis data menggunakan uji statistik *paired t-test* jika data tersebut normal, digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Jika data tersebut tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* pada tingkat kepercayaan 95%

Hasil : Sebelum dilakukan promosi kesehatan didapatkan nilai *pre-test* 61 baik, 42 cukup dengan mean 15,59. Setelah dilakukan promosi kesehatan didapatkan nilai *post-test* 55 baik, 48 cukup dengan mean 20,56. Dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* $0,000 > 0,05$.

Kesimpulan : Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan siswa/I kelas X tentang HIV/AIDS

Kata kunci : Promosi kesehatan, Leaflet, siswa/I

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING MEDIA LEAFLETS ON HIV/AIDS KNOWLEDGE IN CLASS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deby Putra Almeizon¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

ABSTRACT

Background : Human Immunodeficiency Virus (HIV), and Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) are viruses that attack the immune system and can weaken the body's ability to fight infection and disease. HIV in Indonesia in 2018 was 46,659 people and the incidence of AIDS was 10,190 people spread throughout Indonesia. The highest percentage of PLWHA was found in the age group of 25–49 years (71.3%), followed by the age group of 20–24 years (16.3%), and 50 years and over (7.9%).

Objective : To find out the effect before and after health promotion using leaflet media has been carried out on HIV/AIDS knowledge in class X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

Methods : This type of research is quantitative research with a pre-experimental research design using the One Group Pre-test Post-test Design. This research was conducted in March-July 2023. The population in this study were all 112 class X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan students. Data analysis used a paired t-test statistical test if the data was normal, used to determine the average score before and after the intervention was carried out. If the data is not normal, the test used is the Wilcoxon test at a 95% confidence level

Results : Before health promotion was carried out, the pre-test score was 61 good, 42 was sufficient with a mean of 15.59. After the health promotion was carried out, the post-test score was 55 good, 48 was sufficient with a mean of 20.56. Using the Wilcoxon test, the p value is $0.000 > 0.05$.

Conclusion : There is an effect of health promotion using leaflet media on the knowledge of class X students about HIV/AIDS

Keywords : Health promotion, Leaflet, student/I

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. HIV/AIDS	9
2. Promosi Kesehatan.....	15
3. Pengetahuan	24
4. Remaja	26
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis	32
BAB III	33

METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Design Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Waktu dan Tempat	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Variabel Penelitian	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
I. Etika Penelitian.....	38
J. Jalannya Penelitian	38
K. Jadwal Penelitian	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Penderita HIV/AIDS Di Provinsi Yogyakarta.....	2
Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design	33
Tabel 3. 2 Distribusi Item Skala Pengukuran Pengetahuan.....	36
Tabel 3. 3 Jadwal Rencana Penelitian	40
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Kelas	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, usia, kelas Sebelum Diberikan Pengetahuan	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas Sesudah Diberikan Pengetahuan	45
Tabel 4. 4 Analisis Data Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori WHO 2017, Notoatmodjo (2012) (2007)	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penjelasan Maksud dan tujuan Penelitian.....	63
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	65
Lampiran 3 Surat Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	66
Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	67
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner.....	72
Lampiran 7 Hasil Uji Data Penelitian.....	74
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan.....	80
Lampiran 9 Selisih Nilai Pengetahuan	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

HIV/AIDS termasuk salah satu penyakit yang sangat ditakuti, karena hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup panjang. Baik negara industri maupun negara berkembang, seperti Indonesia, mengalami peningkatan jumlah orang yang hidup dengan HIV/AIDS. Dari beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa orang dengan HIV/AIDS tidak hanya terdapat di kota – kota besar di pulau jawa, tetapi juga terdapat di pulau lainnya, bahkan di kota – kota kecil (Nurwati & Rusyidi, 2018).

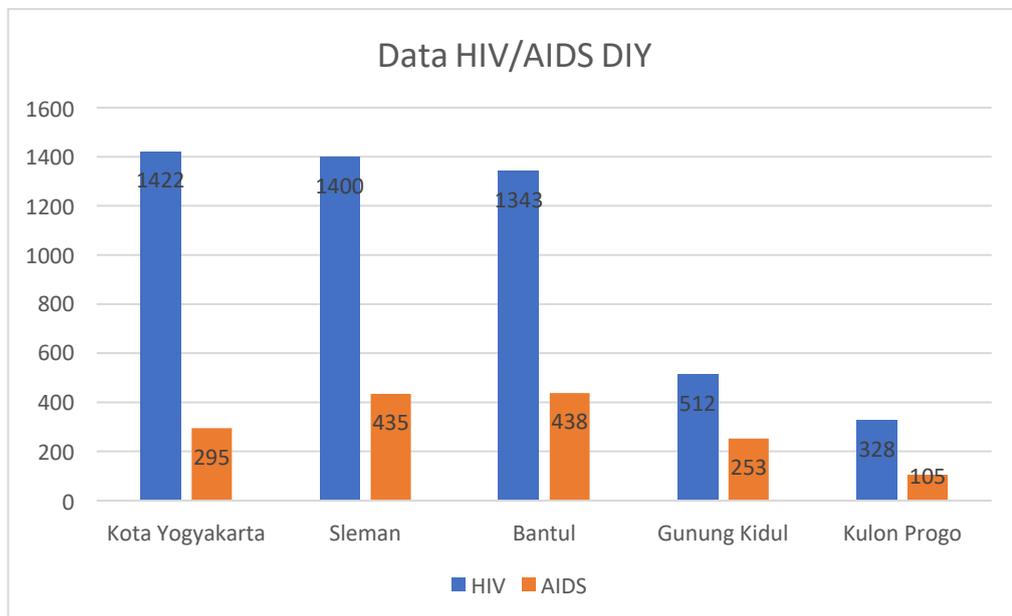
Acquired Immunodeficiency Syndrome adalah suatu kondisi yang dapat disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), yang menurunkan kekebalan tubuh (AIDS). Lebih dari 25 tahun sejak pertama ditemukan tahun 1987 berbagai bangsa di dunia berupaya untuk menanggulangi HIV/AIDS tetapi penyakit ini terus berkembang dengan peningkatan yang cepat dan mengkhawatirkan. Estimasi jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia pada tahun 2020 adalah 38 juta orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20,1 juta orang adalah anak perempuan dan wanita dewasa (WHO dan UNAIDS, 2020). Menurut *United nations programe on HIV/AIDS (UNAIDS)* Mengatakan bahwa jumlah orang hidup dengan HIV di seluruh dunia pada tahun 2017 terdapat lebih dari 36,9 juta orang (35,1 juta orang biasa dan 1,8 juta anak-anak), 1,8 juta kasus baru HIV, dan 940.000 orang didunia meninggal karena HIV/AIDS. (Nurjanah & Wahyono, 2019).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Direktur Jenderal P2P, 2021) Angka kejadian HIV di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 46.659 orang dan angka kejadian AIDS sebanyak 10.190 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Presentase ODHA tertinggi ditemukan pada penduduk usia 25–49 tahun (71,3%), diikuti kelompok umur 20–24 tahun (16,3%), dan 50 tahun ke atas (7,9%). Berdasarkan jenis kelamin persentase ODHA yang ditemukan pada laki-laki sebesar 69% dan perempuan 31% dengan rasio laki-laki dan

perempuan yaitu 5:3. Berdasarkan faktor resiko homoseksual 27,2% heteroseksual 13,0% penggunaan jarum suntik bergantian 0,5% tidak diketahui 50,4%. Peresentase ODHA ditemukan yang dialporkan pada kelompok populasi WPS 2,4%, LSL 26,3%, waria 0,9%, penasun 0,5%, WBP 0,7%, ibu hamil 20,9%, pasien TB 11,5%, pasien IMS 0,8%

Berdasarkan Data yang didapat (data sekunder) tentang penyakit menular HIV/AIDS di Provinsi Yogyakarta kota Yogyakarta menempati kasus tertinggi diikuti dengan Sleman, Bantul, Gunung Kidul, lalu yang terendah yaitu Kulon Progo.

Tabel 1. 1 Data Penderita HIV/AIDS Di Provinsi Yogyakarta



Sumber: (Dinkes Sleman, 2020).

Kabupaten Sleman menempati urutan kedua terbanyak HIV/AIDS dengan angka kumulatif 1.835 kasus setelah kota Yogyakarta penyebab tingginya kasus HIV/AIDS. Faktor resiko peneluran tertinggi pada Kabupaten Sleman yaitu Homoseksual (35,15%), Heteroseksual (26,58%), Tidak diketahui (31,25%), Transfusi Darah (1,56%), Biseksual (1,56%) Penasun (0,78%), Perinatal (0%). Tingginya angka kasus tersebut dikarnakan rendahnya pengetahuan tentang HIV/AIDS, pergaulan bebas, dan juga kurangnya edukasi kepada para remaja khususnya. Pergaulan bebas adalah bentuk perilaku interaksi seseorang, kepada lawan bicaranya yang sudah melewati batas dan

melanggar norma-norma yang berlaku. Perilaku bergandengan tangan, berpelukan dengan lawan jenisnya, dan berpakaian yang tidak pantas, serta juga aktivitas seks sebelum menikah itu sudah dianggap lumrah bagi para remaja khususnya. Pergaulan bebas terjadi pada fase remaja dikarenakan rendahnya kontrol terhadap diri sendiri, rasa ingin tahu yang sangat tinggi, pengaruh lingkungan dan media sosial, dan bisa juga kontrol dari orang tua yang masih kurang. Sebagian besar orang tua mengizinkan anak-anaknya keluar malam dengan lawan jenisnya tanpa ada rasa kekhawatiran sama sekali bahwa hal tersebut bisa memicu hal yang tidak diinginkan.

Pemberian promosi kesehatan pada fase remaja SMA Muhammadiyah 1 Prambanan bertujuan untuk memberi pengetahuan serta pencegahan tentang HIV/AIDS dimana pada fase remaja tersebut rasa ingin tahu yang masih sangat tinggi. Faktor pengaruh lingkungan memungkinkan mereka melakukan hal-hal yang negatif. Upaya yang harus dilakukan agar tingkat kejadian HIV/AIDS tidak terus meningkat adalah dengan pemberian pengetahuan kepada kaum remaja khususnya, dengan cara promosi kesehatan, melakukan tes HIV/AIDS yang dilakukan di sekolah, komunitas, dan lain-lain.

Berbagai banyak macam media yang ada baik itu media cetak, media elektronik, media luar ruangan, dan media sosial, tentunya itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masingnya. Dan juga harus sesuai dengan target sasaran agar media tersebut bisa efektif dalam promosi kesehatan tersebut. Media yang paling umum digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada remaja adalah media *Leaflet* dan Elektronik dimana kegunaannya bisa mengingatkan kembali hal-hal yang telah diajarkan dan dikomunikasikan, menambah ide-ide baru, dapat dipelajari dimana saja dan bisa dibawa kemanapun. Media *leaflet* ini adalah Selebaran media efektif dalam menyampaikan informasi secara ringkas, dan jelas. dan juga dapat dipahami secara pribadi dan dibaca di waktu senggang, yang terpenting mengajarkan kepada remaja agar lebih banyak membaca. Tidak jauh berbeda dengan media elektronik yaitu informasi lebih luas dan juga mudah dipahami dan biaya yang relative terjangkau. (Gani *et al.*, 2014). Metode implementasi

KIE merupakan prasyarat penting untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 17 Februari 2023 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan kepada 2 orang siswi kelas X didapatkan hasil bahwa mereka hanya tahu HIV/AIDS itu penyakit menular, akan tetapi mereka belum mengetahui bagaimana gejalanya, cara penularan, dan pencegahannya. Dan juga di SMA tersebut belum ada penelitian tentang pengaruh media terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS. Maka dari itu dengan masih kurangnya pengetahuan, peneliti mengambil judul Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Pada Kelas X SMA Muhammadiyah 1 prambanan. untuk melihat apakah ada pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tersebut terhadap pengetahuan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan di Sleman yogyakarta. Peneliti mengambil kelas X sebagai objek penelitian karena berdasarkan saran oleh pihak sekolah tersebut, dan juga memang siswa-siswi kelas X itu lebih aktif dibandingkan kelas XI ataupun kelas XII sehingga kedepannya itu hal ini lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan data pada saat penelitian,

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Promosi Kesehatan dengan media *leaflet* tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat pengetahuan Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan tentang HIV/AIDS sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet*

- b. Diketuinya tingkat pengetahuan Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang sangat diharapkan oleh peneliti kedepannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa/I Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan wawasan siswa/I tentang bahaya HIV/AIDS sehingga faktor risiko kejadian HIV/AIDS dapat dihindari.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Manfaat bagi institusi sebagai bahan masukan dan evaluasi keilmuan dan juga dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang, khususnya program studi S1 Kesehatan Masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam proses belajar khususnya mengenai pemberian promosi kesehatan yaitu pengaruh media *leaflet* serta menambah wawasan dan penentuan metode yang tepat dan efektif dalam penyampaian promosi kesehatan mengenai HIV/AIDS pada remaja SMA Muhammadiyah 1 Prambanan
- b. Peneliti dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah di dapat dalam proses Pendidikan atau hasil penelitian ini nantinya dapat diimplementasikan dalam dunia kerja

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pembahasan mengenai pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan Siswa/I Kelas X SMA Muhammadiyah 1 prambanan

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah siswa/I Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

3. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan maret sampai dengan juli 2023 dengan pengambilan data primer

F. Keaslian Penelitian

1. Lusa Rocmawati, Ina Kuswanti, Sulistyaningsih Prabawati (2021). Dengan judul “Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak” jenis metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control grup design*, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol diberi *pretest-posttest*. Untuk Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive random sampling* dengan sampel 50 ibu hamil berdomisili di Yogyakarta masing-masing 25 responden sebagai kelompok eksperimen dan 25 responden sebagai kelompok kontrol. Analisa data menggunakan pengetahuan ibu hamil *pretest dan posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan *Uji Sample Paired T-Tes*. Setelah dilakukan uji homogenitas pengetahuan *post test* pada kedua kelompok dilanjutkan *Uji Independent Sampel T-Test*. Perbedan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian, sampel, jumlah responden, waktu penelitian, dan Teknik pengambilan sampel. (Rochmawati *et al.*, 2021)
2. Lusa Rochmawati, Sulistyaningsih Prabawati, Fitri Nuranani (2022) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Hiv-Aids Pada Remaja Melalui Media Leaflet “Aku Bangga Aku Tahu” jenis metode penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *accidental sampling*, Populasi penelitian adalah remaja di Dusun Pandes 2 Wonokromo, Pleret, Bantul pada tahun 2021

sebanyak 51 remaja dan sampel sebanyak 22 remaja. Analisis bivariat menggunakan uji sampel berpasangan, sedangkan analisis univariat ditampilkan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian, sampel, jumlah responden, waktu penelitian, dan Teknik pengambilan sampel (Lusa *et al.*, 2022)

3. Nita Evianasari, Anggraini (2017) dengan judul “Pengaruh Media Kie “Aku Bangga Aku Tahu” Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv&Aids Di SMA “P” Bandar Lampung Tahun 2017” penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan pendekatan *one group prepost test design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*, populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMA “P” Bandar Lampung Tahun 2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan 92 siswa-siswi dan 48 sampel. Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran statistik deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen, Uji statistik yang digunakan adalah *uji t-Dependent*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian, sampel, jumlah responden, waktu penelitian (Evianasari & Anggraini, 2017)
4. Akbar Asfar, Wa Ode Sri Asnaniar (2018) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit Hiv/Aids Di Smp Baznas Provinsi Sulawesi Selatan” Jenis penelitian ini adalah, penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pra eksperimen dengan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*one group pre-post test design*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMP BAZNAS Prov.Sul-Sel sebanyak 72 orang dengan teknik *Total Sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian, sampel, jumlah responden, waktu penelitian, dan Teknik pengambilan sampel (Akbar Asfar & Wa Ode Sri Asnaniar, 2018)
5. Sovia, Suharti, Daryono (2019) dengan Judul “Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids”

jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa/I SMK DB 1 Kota Jambi berjumlah 257 orang dengan sampel sebanyak 110 orang yang diambil secara *stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu Uji T kelompok tidak berpasangan (untuk melihat perbedaan rerata kedua kelompok sampel). Perbedan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian, sampel, jumlah responden, waktu penelitian, dan Teknik pengambilan sampel (Sovia *et al.*, 2019)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan siswa/I kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan tentang penyakit HIV/AIDS sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet dengan pengetahuan baik 61 orang, cukup 42 orang dengan nilai rata-rata yaitu 15,95
2. Tingkat pengetahuan siswa/I kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan tentang penyakit HIV/AIDS sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet dengan pengetahuan baik 55 orang, cukup 48 orang dengan nilai rata-rata yaitu 20,56
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dengan nilai *p value* 0,000

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan responden lebih mempekaya wawasan terkhususnya mempelajari fakta yang berkaiatan dengan HIV/AIDS baik itu cara penularan dan pencegahannya dengan memanfaatkan media yang ada.

2. Tempat Penelitian.

Diharapkan sekolah memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai HIV/AIDS dan juga menambah mata pelajarann dan ekstra kulikuler tentang kesehatan yang mengacu pada penyakit menular dan pembelajaran tentang pergaulan bebas agar kedepannya siswa/I mampu dan bisa mengaplikasikan apa yang didapatkan dari pengetahuan tentang HIV/AIDS.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan judul dan tema tentang HIV/AIDS ini dan bisa menambah variabel-variabel yang lebih mungkin bisa menjadi acuan dalam persebaran kasus HIV/AIDS tersebut.